

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Broiler merupakan salah satu ternak alternatif untuk memenuhi permintaan masyarakat akan daging dan telah banyak diusahakan baik dalam skala kecil maupun besar. Broiler memiliki karakteristik dengan ciri khas pertumbuhan cepat, efisiensi dalam penggunaan ransum, masa panen pendek, menghasilkan daging berserat lunak, timbunan daging baik, serta kulit yang licin.

Usaha untuk meningkatkan mutu genetik broiler telah banyak dilakukan oleh para pengusaha pembibitan dalam kurun waktu yang cukup lama. Tujuan dari peningkatan mutu genetik tersebut untuk memperbaiki penampilan broiler, dicirikan dengan laju pertumbuhan yang semakin cepat sehingga lebih efisien dalam waktu pemeliharaan dan penggunaan ransum. Usaha tersebut ditempuh dengan cara melakukan persilangan-persilangan antar bangsa ternak maupun antar galur dalam satu bangsa, yang hasilnya dinamakan strain.

Dari tahun ke tahun usaha pembibitan ayam semakin banyak, sehingga strain yang ada di pasaran semakin beragam. Perbedaan mutu genetik yang terdapat pada masing-masing strain menyebabkan adanya perbedaan kemampuan dalam merespon lingkungan sehingga terdapat perbedaan dalam kecepatan pertumbuhan. Dengan demikian, bobot akhir yang dicapai pada umur yang sama akan berbeda.

Beragamnya strain yang ada di pasaran memberi peluang kepada peternak untuk memilih strain apa yang akan dipelihara sesuai kondisi lingkungan tempat pemeliharaan agar menghasilkan produksi yang optimal. Ada 2 macam strain yang banyak dipelihara oleh peternak broiler, yaitu strain Cobb dan Lohman MB 202. Dari kedua strain tersebut sampai saat ini belum diketahui strain mana yang sesuai dengan kondisi daerah tersebut sehingga menghasilkan secara optimal.

Sehubungan dengan hal itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai perbedaan penampilan ayam broiler pada strain yang berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah perbedaan strain berpengaruh terhadap penampilan ayam broiler ?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan genetik terhadap penampilan ayam broiler dari strain yang berbeda.

1.4 Manfaat

Dapat memberikan informasi bagi peternak tentang penampilan ayam broiler dan mengetahui kemampuan genetik dari strain yang berbeda.

1.5 Hipotesis

Diduga ada perbedaan penampilan antara strain Cobb dan strain Lohman MB 202 yang menggunakan pakan jadi buatan pabrik (komersial) dengan perlakuan yang sama.